KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

# ASESMEN NASIONAL:
# AKM, SURVEY KARAKTER DAN LINGKUNGAN BELAJAR

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN

16 September 2020

# Pokok-pokok Kebijakan Merdeka Belajar

**Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)**

**Ujian Nasional (UN)**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi**

# Perubahan Ujian Nasional (UN)

## Situasi saat ini

Materi UN terlalu padat sehingga siswa dan guru cenderung menguji **penguasaan konten**, bukan **kompetensi penalaran**

UN menjadi beban bagi siswa, guru, dan orangtua karena menjadi **indikator keberhasilan** siswa **sebagai individu**

**UN seharusnya** berfungsi untuk **pemetaan mutu sistem pendidikan nasional,** bukan penilaian siswa

**UN hanya** menilai **aspek kognitif** dari hasil belajar, **belum** menyentuh **karakter siswa** secara menyeluruh

## Arahan kebijakan baru

- Tahun **2020, UN** akan dilaksanakan untuk **terakhir** kalinya
- Tahun **2021**, **UN** akan diubah menjadi **Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter**

| Literasi | Numerasi | Karakter |
|---|---|---|
| *Kemampuan bernalar tentang dan menggunakan bahasa* | *Kemampuan bernalar menggunakan matematika* | *Misalnya pembelajar, gotong royong, kebhinnekaan, dan perundungan* |

- Dilakukan pada **siswa** yang berada di **tengah jenjang sekolah** (misalnya kelas 4, 8, 11) sehingga mendorong guru dan sekolah untuk **memperbaiki mutu pembelajaran** dan **tidak bisa digunakan untuk basis seleksi siswa ke jenjang selanjutnya**
- **Mengacu pada praktik baik pada level internasional** seperti PISA dan TIMSS

# Rancangan Asesmen Nasional

# Asesmen untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

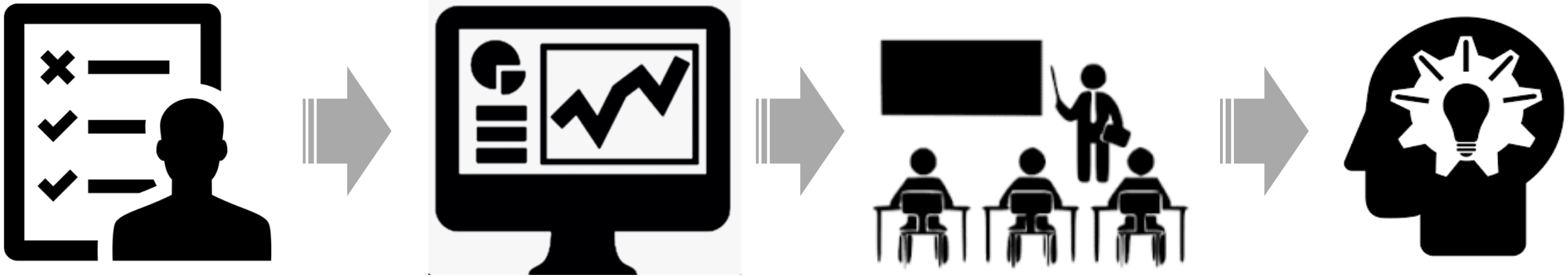

**Asesmen** **Informasi** **Kualitas pembelajaran** **Hasil belajar siswa**

Tujuan asesmen nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Asesmen nasional dilakukan untuk mengevaluasi kinerja satuan pendidikan dan sekaligus menghasilkan informasi untuk perbaikan kualitas belajar-mengajar, yang kemudian diharapkan berdampak pada karakter dan kompetensi siswa.

# Asesmen Nasional sebagai penunjuk arah tujuan dan praktik pembelajaran

## Kompetensi dan karakter murid sebagai tujuan

Asesmen Nasional menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama sekolah, yakni pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Hal ini diharap dapat mendorong sekolah dan dinas pendidikan untuk memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran.

## Ciri-ciri sekolah yang efektif

Asesmen Nasional juga memberi gambaran tentang karakteristik esensial sebuah sekolah yang efektif dalam mengembangkan kompetensi dan karakter murid (mulai dari ciri pengajaran yang baik, sampai program dan kebijakan sekolah yang membentuk iklim akademik, sosial, dan keamanan yang kondusif). Hal ini diharap membantu sekolah lebih memahami apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

# Asesmen Nasional ...

... dirancang untuk memotret mutu input, proses, dan hasil belajar yang mencerminkan kinerja sekolah, sebagai umpan balik berkala yang objektif dan komprehensif bagi manajemen sekolah, dinas pendidikan, dan Kemendikbud.

**Asesmen Nasional dilaksanakan di semua sekolah dengan responden murid, guru, dan kepala sekolah.**

**Murid kelas 5, 8, dan 11**

Maksimal 30 murid SD dan 45 murid SMP/SMA/SMK akan dipilih secara acak oleh Kemendikbud untuk menjadi responden. Tes dan kuesioner murid diadministrasikan menggunakan komputer dalam kondisi terawasi (*proctored*),

**Guru SD, SMP, dan SMA**

Semua guru menjadi responden. Untuk mengurangi beban administratif, guru diberi waktu 2 minggu untuk mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring tanpa pengawasan (mandiri).

**Kepala SD, SMP, dan SMA**

Semua kepala sekolah menjadi responden. Sama dengan guru, kepala sekolah diberi waktu 2 minggu untuk mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring tanpa pengawasan (mandiri).

# Asesmen Nasional

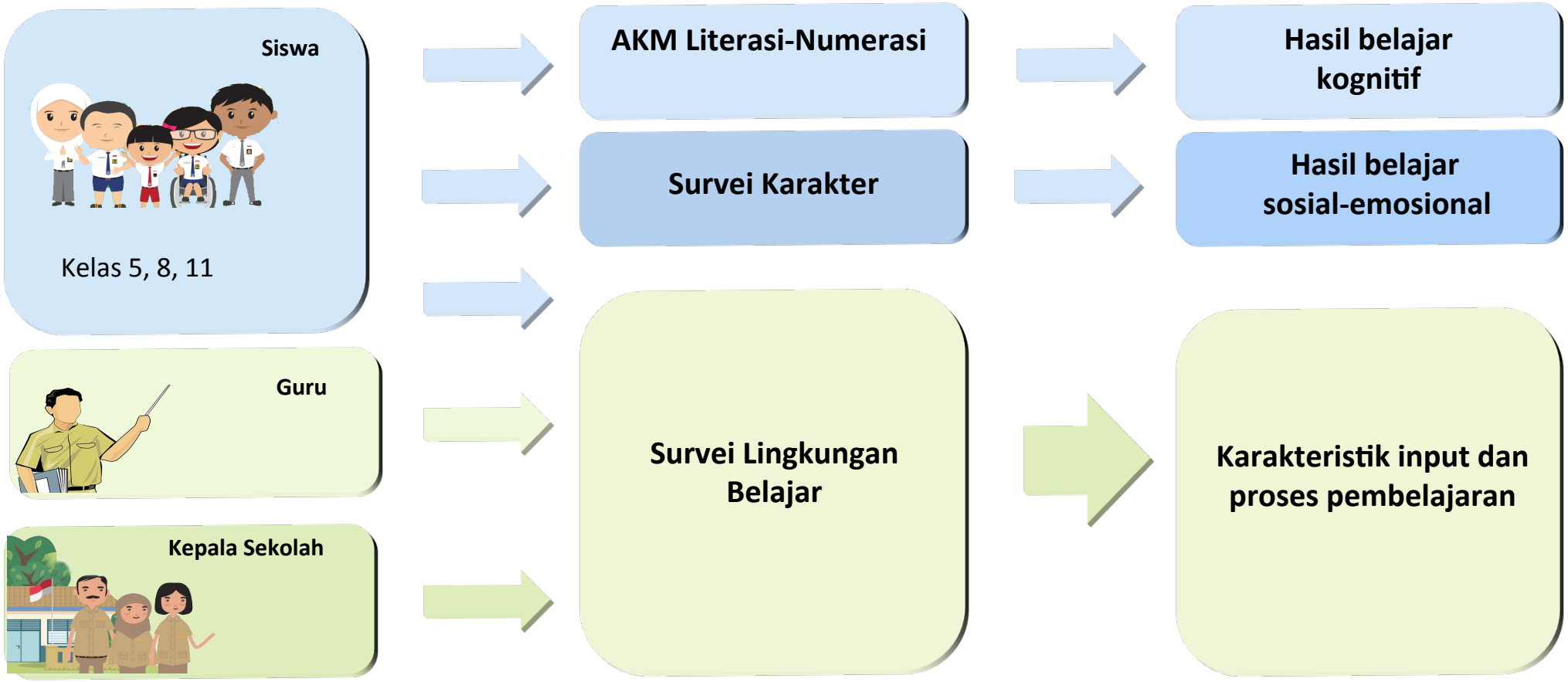

# Apa yang Diukur?

## Asesmen Kompetensi Minimum

### Literasi Membaca

Kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

### Numerasi

Kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.

## Survey Karakter

### Karakter : Profil pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa, berakhlak mulia

Bernalar kritis

Mandiri

Kreatif

Bergotong royong

Berkebhinekaan global

## Survey Lingkungan Belajar

### Iklim belajar dan iklim satuan pendidikan

**Iklim keamanan sekolah:**
- Keamanan dan well being siswa
- Sikap dan keyakinan guru
- Kebijakan & program sekolah

**Iklim kebhinekaan sekolah**:
- Praktik multikultural di kelas
- Sikap &keyakinan guru/kepsek
- Kebijakan & program sekolah

**Indeks Sosial Ekonomi**
- Pendidikan orang tua
- Profesi orang tua
- Fasiilitas belajar di rumah

**Kualitas Pembelajaran:**
- Manajemen kelas
- Dukungan afektif
- Aktivasi kognitif

**Pengembangan Guru**
- Refeksi dan perbaikan pembelajaran
- Dukungan untuk refleksi guru

# Komponen AKM

| Literasi Membaca |
|---|
| **Konten** |
| Teks Informasi |
| Teks Sastra |
| |
| **Proses kognitif** |
| Menemukan infomasi |
| Interpretasi dan integrasi |
| Evaluasi dan Refleksi |
| |
| **Konteks** |
| Personal |
| Sosial budaya |
| Saintifik |

| Numerasi |
|---|
| **Konten** |
| Bilangan |
| Pengukuran dan Geometri |
| Data dan *Uncertainty* |
| Aljabar |
| |
| **Proses kognitif** |
| Pemahaman |
| Aplikasi |
| Penalaran |
| |
| **Konteks** |
| Personal |
| Sosial kultural |
| Saintifik |

# Bentuk Soal

| Bentuk soal |
|---|
| **Objektif** |
| Pilihan Ganda (hanya 1 jawaban benar) |
| Pilihan Ganda kompleks (jawaban benar lebih dari 1) |
| Menjodohkan |
| Isian Singkat (angka, nama/ benda yang sudah fixed) |
| **Non- Objektif (essay)** |

## *Sumber data*

- Asesmen Nasional (AKM, Survei Karakter, & Survei Lingkungan Belajar)
- Dapodik
- EMIS & Simpatika
- Platform guru dan KS
- *Tracer Study* SMK
- Data GTK
- Survei BPS
- Sumber "*big data*" lain

## *Laporan (dari pemerintah pusat)*

- Profil sekolah *(isi komprehensif, bersifat diagnostik)*
- Rapor Mutu Sekolah *(data objektif, fokus pada output)*
- Profil daerah *(isi komprehensif, bersifat diagnostik)*
- Rapor Mutu Pendidikan Daerah *(data objektif, fokus pada output)*

## *Bentuk evaluasi*

- Evaluasi diri sekolah (mandiri, bagian siklus perencanaan)
- (re)akreditasi sekolah (oleh BAN, visitasi hanya pada sekolah dengan kriteria tertentu)
- Evaluasi diri Pemda (mandiri, bagian siklus perencanaan)
- Evaluasi SPM pendidikan daerah

# Peserta Asesmen Nasional adalah seluruh satuan pendidikan* namun tidak semua siswa. Siswa dipilih secara random dengan stratifikasi sosial ekonomi

## Peserta

**SD/ MI, maks 30 per sekolah**

- Kelas 5, materi sampai kelas 4

**SMP/ MTs, maks 45 per sekolah**

- Kelas 8, materi sampai kelas 8

**SMA, SMK, MA, maks 45 per sekolah**

- Kelas 11, materi sampai kelas 10

**Rencana Pelaksanaan**
SMP, MSA, SMK : Maret 2021
SD : Agustus 2021

## Pelaksanaan

**Berbasis komputer dan adaptif**

Adaptif: soal yang ditempuh akan tergantung dari performa pada soal awal

**Setiap peserta mengerjakan:**

1. Tes literasi membaca
2. Tes numerasi
3. Survei karakter
4. Survei lingkungan belajar

Setiap peserta mengerjakan asesmen selama 2 hari

## Pelaporan

**Tidak untuk individual siswa**

Laporan pada level sekolah dan daerah
Sebagai alat refleksi diri sekolah dan pemda
Tidak untuk me-ranking sekolah

Tahun 2021 tidak ada paket tes khusus, hanya dapat diselenggarakan bagi peserta tanpa akomodasi khusus

# ALOKASI WAKTU

| Jenjang | Hari ke-1 | Hari ke-2 |
|---|---|---|
| SD | • tes literasi 75 menit | • tes numerasi 75 menit |
| | • survey karakter 20 menit | • survey lingkungan belajar 20 menit |
| SMP<br>SMA<br>SMK | • tes literasi 90 menit | • tes numerasi 90 menit |
| | • survey karakter 30 menit | • survey lingkungan belajar 30 menit |

# Asemen Kompetensi MInimum

## AKM Nasional

Fungsi untuk mengevaluasi kualitas sistem pendidikan

Sampel peserta didik  kelas , 8 dan 11

Pelaksanaan terstandar oleh Pusat

## AKM Kelas

Fungsi untuk memahami hasil belajar individu peserta didik

Peserta didik kelas 2-12

Pelaksanaan oleh guru di kelas

# Rancangan Pelaporan dan Implikasi Pembelajaran dengan AKM

# Laporan Hasil AKM

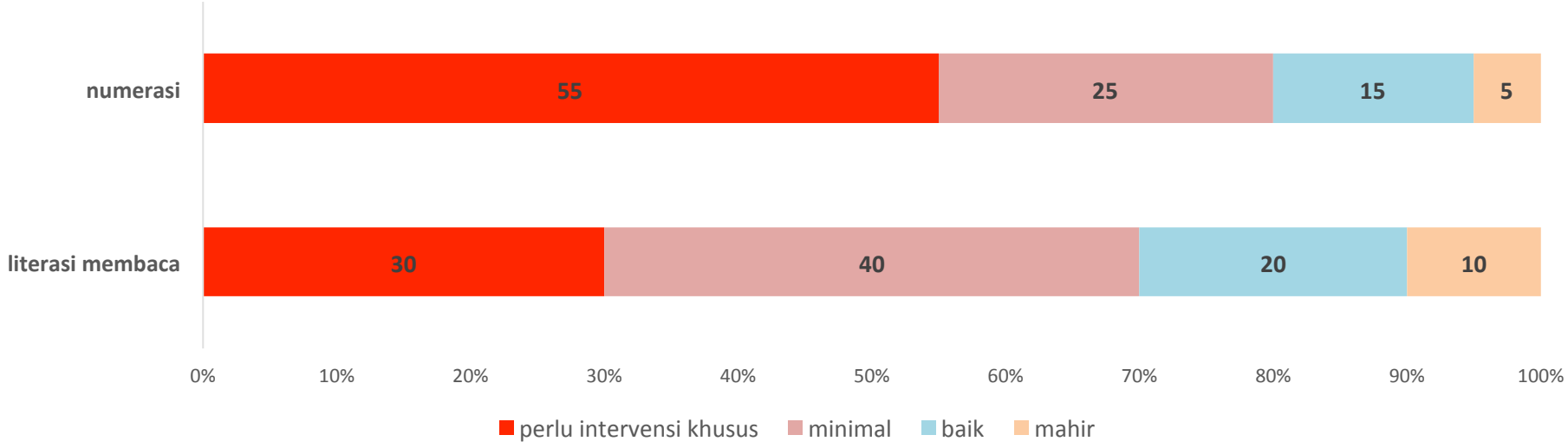


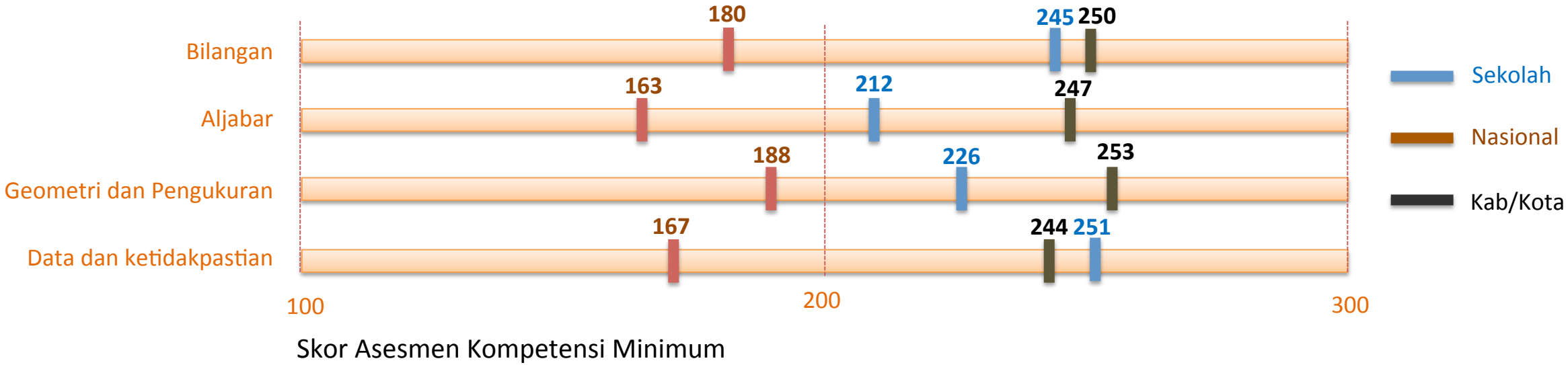

**Konten untuk membangun kompetensi**

→

**Kompetensi: Literasi Membaca Numerasi**

→

**Kompetensi untuk menguasai konten**

# Contoh Soal Ujian Nasional

## Ujian Nasional Bahasa Indonesia Jenjang SMP/MTs

Bahasa Indonesia SMP/MTs

**Cermati teks berikut kemudian kerjakan soal nomor 3 dan 4!**

(1) Seli mengayunkan tangan ke depan, membuat petir biru. (2) Retakan itu memanjang. (3) Butuh waktu empat kali pukulan hingga tiang itu roboh, berdebam menimpa sebelahnya. (4) Aku dan Seli segera melompat mundur, menghindar dari guguran kristal.

(5) Lima menit kemudian, dengan napas tersengal, kami berhasil menyingkirkan tiga tiang kristal. (6) Seli mengangkat patahan tiang dengan kemampuan kinetiknya, melemparkannya jauh-jauh. (7) Mulut lorong semakin terlihat. (8) Masih ada tiga tiang kristal lagi yang harus dihancurkan agar kapsul perak kami bisa melintasinya.

Bukti latar suasana riuh pada kutipan cerita tersebut adalah ....

A. (1) dan (2)
B. (3) dan (4)
C. (5) dan (6)
D. (7) dan (8)

Komentar yang tepat terhadap isi teks cerita tersebut adalah ...

A. Penggambaran para tokoh yang mampu merobohkan tiang sangat tidak masuk akal.
B. Tokoh Seli sangat membahayakan diri sendiri karena mengeluarkan petir dari tangan.
C. Semangat pantang menyerah dalam menyelesaikan masalah dari para tokoh patut diteladani.
D. Hanya demi kapsul perak, para tokoh seharusnya tidak usah menghabiskan tenaga.

lab.net

Wacana yang disajikan pendek dan tidak menggali pemahaman membaca secara utuh.

Pesan dan inspirasi yang disampaikan oleh wacana kurang mendalam.

Kompetensi yang diukur sudah sampai level interpretasi (pemahaman), namun belum sampai level mengevaluasi akurasi dan kualitas wacana.

# Contoh Soal AKM Kelas 8

**Temanku Menyelamatkanku**

Ketika aku masih di SMP, aku melihat seorang anak dari sekolahku berjalan pulang membawa semua buku-bukunya.

"Mengapa ada orang membawa pulang semua bukunya padahal besok libur akhir pekan? Dia pasti benar-benar bodoh," pikirku dalam hati.

Saat sedang berpikir begitu, aku melihat sekelompok anak berlari ke arahnya.

Mereka berlari ke arahnya, menjatuhkan semua buku dari tangannya dan menjegalnya hingga jatuh.

Kacamatanya terbang, dan mendarat sekitar 3 meter dari dirinya.

Ada kesedihan yang mendalam di matanya, dan hatiku menyuruhku menghampirinya. Aku melihat air matanya saat aku menyerahkan kacamatanya.

"Orang-orang itu kurang ajar. Mereka harus mendapatkan pelajaran," kataku kepadanya.

Dia menatapku dengan senyum penuh rasa terima kasih dan berkata, "Hai, terima kasih!"

Kemudian dia menatapku dan melanjutkan, "Aku akan menceritakan sebuah kisah." Aku melihat temanku seolah tidak percaya saat dia menceritakan kisah hari pertama kami bertemu.

Karena depresi mengalami perundungan dari teman-temannya, dia merencanakan untuk berhenti sekolah pada hari itu. Dia bercerita tentang bagaimana dia membawa semua perlengkapan sekolahnya, agar ibunya tidak harus melakukannya nanti.

Dia menatapku dengan tajam dan memberiku sedikit senyum, "Syukurlah, aku diselamatkan. Temanku menyelamatkanku dari melakukan hal yang tak terucapkan."

Semua hadirin memperhatikan saat temanku yang cerdas dan populer ini menceritakan momen terlemahnya.

**Contoh Pertanyaan**

Bayangkan apa yang akan terjadi jika sosok Aku dalam teks tersebut memutuskan untuk membiarkan perilaku sekelompok anak pada Kiki.

Manakah pernyataan yang sesuai dengan kondisi ini?

- ☐ Dia tidak akan berteman dengan Kiki.
- ☐ Kiki tidak akan menjadi siswa terbaik.
- ☐ Kiki akan memiliki banyak teman.
- ☐ Dia tidak harus berurusan dengan perundung.
- ☐ Kiki tidak akan diwisuda.

Seorang kritikus cerita pendek memberikan beberapa kalimat ulasan terhadap isi wacana.

Tentukan setiap ulasan berikut sebagai ulasan yang berdasar wacana ataukah tidak!

| | Berdasar-kan wacana | Tidak berdasarkan wacana |
|---|---|---|
| Judul Temanku menyelamatkanku tidak sesuai karena tokoh Aku-lah yang menyelamatkan temannya | | |
| Gambar ilustrasi sangat sesuai dengan peristiwa Aku pertama kali bertemu Kiki | | |
| Akhir cerita tidak menarik karena peran penting Aku tidak tampak | | |

# Contoh Soal Ujian Nasional Kelas 12 SMK Akuntansi

Tabel berikut menunjukkan nilai ulangan matematika siswa di suatu sekolah.

| Nilai | Frekuensi |
|---|---|
| 40 | 5 |
| 45 | 6 |
| 50 | 3 |
| 55 | 4 |
| 60 | 7 |
| 65 | 4 |
| 70 | 3 |
| 75 | 2 |
| 80 | 1 |
| Jumlah | 35 |

Pernyataan yang benar sesuai dengan data tersebut adalah ...

A. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sama dengan dua kali jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata.
B. Jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata sama dengan setengah dari jumlah keseluruhan siswa.
C. Tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai sama dengan nilai rata-rata.
D. Selisih jumlah siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata dengan jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata adalah 2 siswa.
E. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata dan jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata sama.

Diagram batang berikut menunjukkan hasil penjualan empat kamus bahasa.

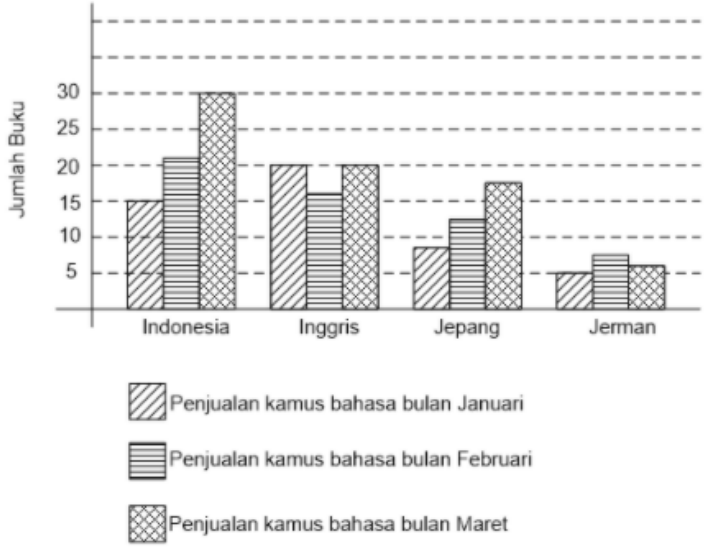


Pernyataan yang benar sesuai dengan diagram tersebut adalah …

A. Penjualan kamus Bahasa Indonesia dan Jerman bersifat fluktuatif.
B. Penjualan kamus Bahasa Inggris dan Jerman mengalami penurunan.
C. Penjualan kamus Bahasa Indonesia dan Jepang mengalami peningkatan.
D. Penjualan kamus Jepang dan Jerman mengalami penurunan.
E. Penjualan kamus Bahasa Indonesia dan Jepang mengalami penurunan.

Konteks masalah yang diberikan bersifat rutin dan sederhana
Konteks masalah kurang aplikatif untuk dunia nyata
Kompetensi yang diukur sampai pada level mampu mengaplikasikan pengetahuan untuk menginterpretasi data dalam bentuk table ataupun grafik batang, namun tidak sampai level bernalar

# AKM kelas 11

**Pendapatan Penduduk**

Negara A dan B memiliki jumlah penduduk yang sama yaitu 10.000.000 penduduk. Berikut tabel distribusi penduduk berdasarkan pendapatan penduduk per tahun.

| Negara A | | |
|---|---|---|
| Pendapatan (dolar) | Jumlah Penduduk | Persentase |
| ≤ 10.000 | 700.000 | 7% |
| 10.001 - 20.000 | 1.000.000 | 10% |
| 20.001 - 30.000 | 1.000.000 | 10% |
| 30.001 - 40.000 | 1.300.000 | 13% |
| 40.001 - 50.000 | 1.500.000 | 15% |
| 50.001 - 60.000 | 1.000.000 | 10% |
| 60.001 - 70.000 | 1.000.000 | 10% |
| 70.001 - 80.000 | 800.000 | 8% |
| 80.001 - 90.000 | 700.000 | 7% |
| > 90.000 | 1.000.000 | 10% |

| Negara B | | |
|---|---|---|
| Pendapatan (dolar) | Jumlah Penduduk | Persentase |
| ≤ 10.000 | 1.900.000 | 19% |
| 10.001 - 20.000 | 1.200.000 | 12% |
| 20.001 - 30.000 | 1.000.000 | 10% |
| 30.001 - 40.000 | 900.000 | 9% |
| 40.001 - 50.000 | 800.000 | 8% |
| 50.001 - 60.000 | 700.000 | 7% |
| 60.001 - 70.000 | 600.000 | 6% |
| 70.001 - 80.000 | 500.000 | 5% |
| 80.001 - 90.000 | 400.000 | 4% |
| > 90.000 | 2.000.000 | 20% |

Kategorisasi penduduk berdasarkan pendapatan per tahun terbagi menjadi dua:

- Penduduk kategori "miskin" yaitu penduduk dengan pendapatan per tahun ≤ 20.000 dolar.
- Penduduk kategori "kaya" yaitu penduduk dengan pendapatan per tahun > 100.000 dolar.

# AKM Kelas 11

Tentukan diagram batang yang tepat untuk negara A dan negara B!

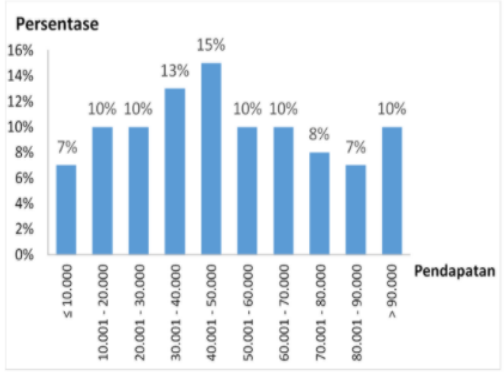


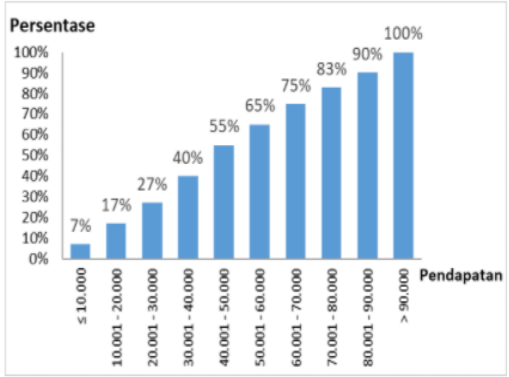


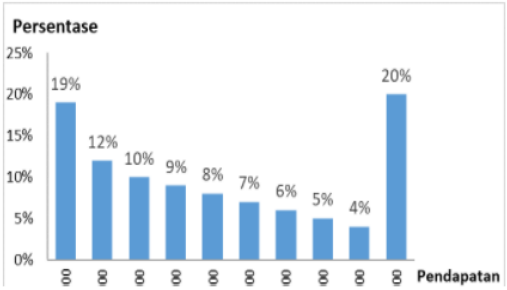


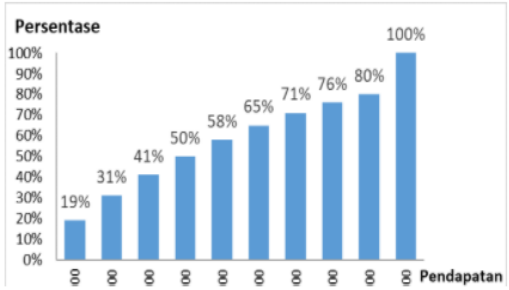


Tentukan setiap pernyataan berikut benar ataukah salah!

| | Benar | Salah |
|---|---|---|
| Jumlah penduduk miskin negara A lebih banyak dibandingkan negara B | | |
| Distribusi penduduk berdasarkan pendapatan lebih merata di negara B dibandingkan negara A | | |
| 50% penduduk di negara A lebih kaya dibandingkan 50% penduduk di negara B | | |

Dewan Ekonomi Internasional memiliki program untuk membantu negara-negara yang mengalami kesenjangan pendapatan penduduk. Negara B ditetapkan sebagai negara prioritas yang menerima program bantuan tersebut. Apakah keputusan Dewan Ekonomi tersebut benar? Jelaskan alasanmu!

○Ya
○Tidak

Penjelasan

Siswa memiliki kompetensi untuk menyajikan data dalam beragam bentuk, menginterpretasi data, selain itu siswa dituntut mampu bernalar terhadap informasi yang dimiliki untuk memberikan sebuah justifikasi.

# Hasil AKM untuk Strategi Menguasai Konten: Implikasi pada Pembelajaran Lintas Bidang Studi

Misal pada mata pelajaran IPS disajikan topik mengenai koperasi: definisi, fungsi, manfaat dan beragam contoh baik koperasi di Indonesia

| | |
|---|---|
| **Perlu Intervensi Khusus** siswa belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam wacana ataupun membuat interpretasi sederhana | Siswa memerlukan bahan belajar lain secara audio, visual dan pendampingan khusus |
| **Minimal** siswa mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam wacana serta membuat interpretasi sederhana | Siswa tidak paham secara utuh isi topik koperasi. Berikan sumber belajar pendamping dalam bentuk pointer atau simpulan untuk pemahaman yang utuh |
| **Baik** siswa mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks; mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks | Siswa paham mengenai koperasi namun belum mampu merefleksi. Oleh karena itu berikan pembelajaran identifikasi kondisi lingkungan siswa, kaitkan dengan fungsi dan manfaat koperasi |
| **Mahir** siswa mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks; mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks; serta bersikap reflektif terhadap isi teks. | Siswa mampu merefleksi kegunaan koperasi untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya, oleh karena itu berikan pembelajaran menyusun beragam strategi pemanfaatan koperasi |

# Hasil AKM untuk Strategi Membangun Kompetensi: Implikasi Pembelajaran Lintas Mata Pelajaran

| | Pelajaran Keterampilan siswa SMP:<br>Praktek Memasak Cireng,<br>guru memberikan bacaan cara membuat cireng |
|---|---|
| **Perlu Intervensi Khusus** siswa belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam wacana ataupun membuat interpretasi sederhana | Siswa membuat pointer/<br>rangkuman sederhana cara membuat cireng berdasarkan bacaan guru |
| **Minimal** siswa mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam wacana serta membuat interpretasi sederhana | Siswa membuat pointer/<br>rangkuman cara membuat cireng yang disertai dengan penanda bagian penting atau bagian dapat dimodifikasi |
| **Baik** siswa mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks; mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks | Siswa membuat laporan cara membuat cireng dengan membandingkan cara yang disarankan di bacaan dengan cara yang dilakukan disertai dengan hasilnya |
| **Mahir** siswa mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks; mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks; serta bersikap reflektif terhadap isi teks. | Siswa mencari bacaan lain yang memuat cara membuat cireng, membandingkan, kemudian memutuskan cara apa yang diambil untuk ia praktekkan dalam membuat cireng |

# Hasil AKM untuk strategi penguasaan konten: Implikasi pembelajaran lintas mapel

| | **Contoh guru fisika melakukan aktivitas percobaan dan siswa akan melakukan pencatatan data, penyajian data, melakukan interpretasi serta menarik kesimpulan hasil percobaan.** |
|---|---|
| **Perlu Intervensi Khusus** Siswa hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas. Siswa menunjukkan penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas. | Siswa didampingi mulai dari pencatatan data dan dilakukan diskusi untuk memvalidasi hasil pencatatan data. Validasi ini dapat dilakukan dalam bentuk diskusi dengan teman yang kompetensi numerasinya baik ataupun mahir |
| **Minimal** Siswa memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin. | Siswa diberikan contoh-contoh cara menyajikan data untuk menuangkan data hasil catatannya ke dalam bentuk penyajian yang tepat dan akurat. Interpretasi holistic mengenai data sebelum menarik kesimpulan dilakukan dalam diskusi bersama |
| **Baik** Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam. | Siswa selain menginterpretasi data hasil catatannya diminta pula membandingkan datanya dengan data kelompok lainnya kemudian membuat simpulan umum hasil penelitian dalam satu kelas. Siswa dibimbing dalam menjustifikasi data yang sifatnya anomali |
| **Mahir** Siswa mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya. | Siswa diminta membandingkan data dirinya, data kelompok lainnya dan data dari jurnal ilmiah yang relevan kemudian membuat generalisasi hasil percobaan yang dilakukan dengan menyandingkan beragam data. |

# Rancangan Tindak Lanjut  Hasil Asesmen Nasional

| No. | Kegiatan | Tujuan | Pelaksana | Waktu | Strategi kegiatan | Unsur yang terlibat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Disseminasi hasil ke dinas | Memastikan distribusi scorecard ke setiap satuan pendidikan, gambaran umum hasil nasional, cara memaknai scorecard, pointer tindak lanjut dinas ke satuan Pendidikan untuk perbaikan pembelajaran | Ditjen PAUD Dikdasmen | SMP-SMA (Juli 2021)<br><br>SD (November 2021) | Sosialisasi Scorecard dan pemanfaatan hasil scorecard | 1. Dinas Pendidikan Provinsi<br>2. Dinas Pendidikan Kab/Kota |
| | | | Ditjen Vokasi | SMK (Juli 2021) | | Dinas pendidikan Provinsi |
| 2. | Pendampingan satuan pendidikan | Warga satuan pendidikan mampu menganalisis dan memanfaatkan scorecard merancang tindak lanjut perbaikan program dan kegiatan sekolah khususnya pengembangan inovasi pembelajaran | Ditjen PAUD Dikdasmen | SMP-SMA (Agustus 2021)<br><br>SD (Desember 2021) | 1. Sosialisasi scorecard dan pemanfaatan hasil scorecard<br>2. TOT pemanfaatan scorecard ke LPMP<br>3. Pendampingan sekolah oleh LPMP berbasis hasil analisis scorecard | LPMP |
| | | | Ditjen Vokasi | SMK (Agustus 2021) | | |

| No. | Kegiatan | Tujuan | Pelaksana | Waktu | Strategi kegiatan | Unsur yang terlibat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3. | Penguatan Satuan Pendidikan | Satuan pendidikan dan warga satuan pendidikan dapat merancang program dan kegiatan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan khususnya perbaikan dan inovasi pembelajaran | Ditjen PAUD Dikdasmen | SMP-SMA (Agustus – November 2021)<br><br>SD (Januari-April 2022) | 1. Bimbingan teknis kepada sekolah penggerak<br>2. Desiminasi praktik baik sekolah penggerak ke satuan pendidikan lainnya. | 1. LPMP<br>2. Sekolah Penggerak<br>3. Satuan pendidikan yang terimbas praktik baik sekolah penggerak |
| | | | Ditjen Vokasi | SMK (Agustus 2021) | | |
| | | | Ditjen GTK | SMP-SMA/K (Agustus – November 2021)<br><br>SD (Januari-April 2022) | 1. Pelatihan guru untuk analisis scorecard<br>2. Pelatihan guru untuk pengembangan pembelajaran berbasis hasil asesmen | 1. KKG<br>2. MGMP<br>3. MKKS<br>4. Guru<br>5. Kepala Sekolah<br>6. Pengawas |

| No. | Kegiatan | Tujuan | Pelaksana | Waktu | Strategi kegiatan | Unsur yang terlibat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Monitoring dan evaluasi | Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan khususnya perbaikan serta inovasi pembelajaran di tingkat Pemerintah Daerah dan satuan pendidikan. | Ditjen PAUD Dikdasmen | SMP-SMA (Nov-Des 2021)<br><br>SD (April-Mei 2022) | Monev pelaksanaan program dan kegiatan berbasis hasil scorecard di tingkat LPMP, Dinas Pendidikan dan Sekolah Penggerak | 1. Disdik Prov<br>2. Disdik Kab/Kota<br>3. LPMP<br>4. Sekolah Penggerak<br>5. Satuan pendidikan yang terimbas sekolah penggerak |
| | | | Ditjen Vokasi/Dir SMK | SMK (Agustus 2021) | | |
| | | | Ditjen GTK | SMP-SMA-SMK (Nov-Des 2021)<br><br>SD (Apr-Mei 2022) | Monev dampak hasil pelatihan analisis scorecard dan pengembangan pembelajaran berbasis hasil asesmen | 1. KKG<br>2. MGMP<br>3. MKKS<br>4. Guru<br>5. Kepala Sekolah<br>6. Pengawas |

# Rancangan Tindak Lanjut Asesmen Nasional

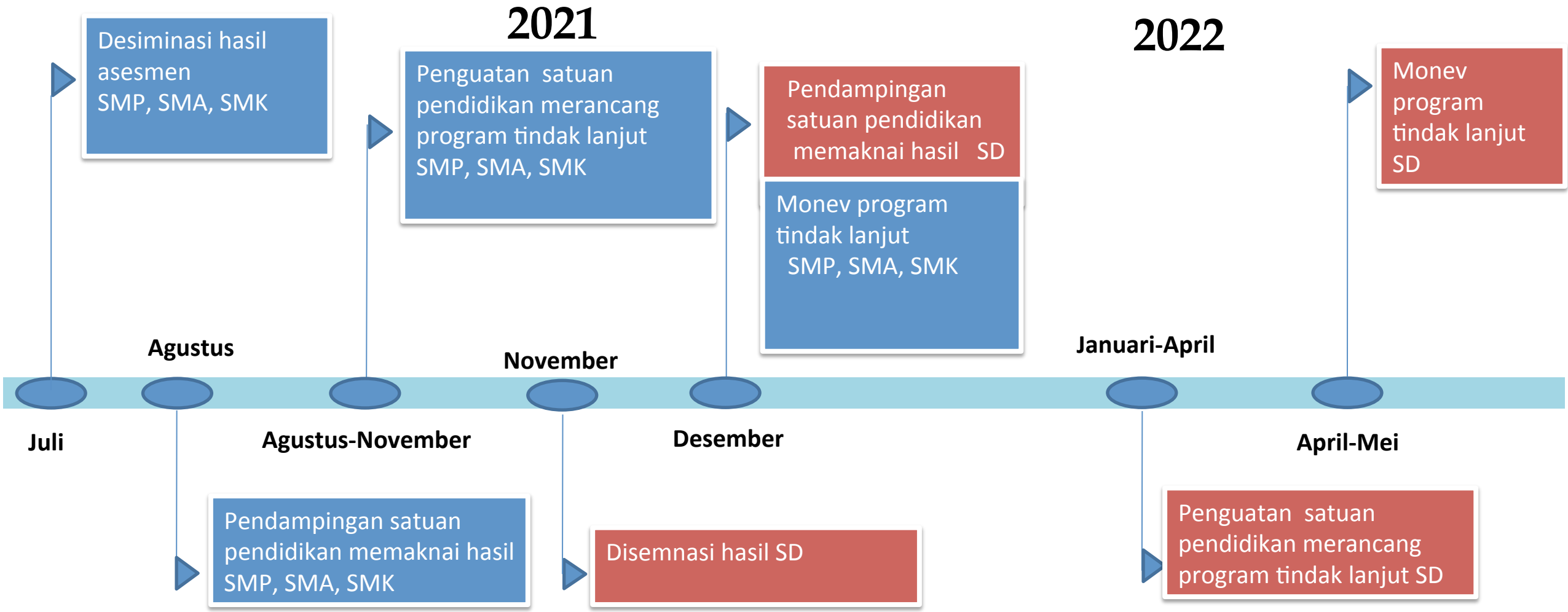

# Terima kasih